

STRATEGI CERDAS BERINVESTASI DENGAN MEMAHAMI DASAR INVESTASI DI KANTOR DINAS LINGKUNGAN HIDUP KABUPATEN JOMBANG

Dr. Dwi Ermayanti Susilo, S.E., M.M.

Institut Teknologi dan Bisnis PGRI Dewantara Jombang

Korespondensi: dwi.ermayanti@stiedewantara.ac.id

ABSTRAK

Literasi investasi merupakan salah satu kompetensi penting yang perlu dimiliki oleh masyarakat dan aparatur pemerintah dalam menghadapi perkembangan industri keuangan yang semakin dinamis. Namun demikian, masih banyak individu yang memiliki keterbatasan pemahaman mengenai konsep dasar investasi, karakteristik instrumen investasi, hubungan antara risiko dan imbal hasil, serta strategi pengelolaan keuangan yang tepat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman peserta mengenai dasar-dasar investasi sehingga mereka mampu mengambil keputusan investasi secara rasional dan terencana. Kegiatan dilaksanakan di Kantor Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Jombang dengan melibatkan 31 peserta. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan partisipatif melalui observasi kebutuhan, penyampaian materi, diskusi interaktif, studi kasus, dan evaluasi. Materi yang diberikan mencakup pengenalan investasi pada saham, reksa dana, obligasi, serta strategi diversifikasi dan manajemen risiko. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta mengenai pentingnya investasi, kemampuan membedakan instrumen investasi legal, serta meningkatnya kesadaran untuk menyusun rencana investasi sesuai tujuan keuangan. Program ini memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan literasi keuangan dan membangun perilaku investasi yang lebih bijak dan berkelanjutan. **Kata kunci:** literasi investasi, investasi, literasi keuangan, manajemen risiko, pengabdian kepada masyarakat.

ABSTRACT

*Investment literacy is an essential competency that should be possessed by the public and government employees in responding to the rapid development of the financial industry. However, many individuals still have limited understanding of basic investment concepts, investment instruments, risk-return relationships, and appropriate financial planning strategies. This community service program aimed to improve participants' knowledge and understanding of investment fundamentals so that they could make rational and well-planned investment decisions. The program was conducted at the Environmental Agency Office of Jombang Regency and involved 31 participants. The implementation method used a participatory approach through needs assessment, lectures, interactive discussions, case studies, and evaluation. The materials covered an introduction to stocks, mutual funds, bonds, diversification strategies, and risk management. The results showed an increase in participants' understanding of the importance of investing, their ability to distinguish legal investment instruments, and greater awareness of preparing investment plans according to financial goals. This program contributed positively to improving financial literacy and fostering wiser and more sustainable investment behavior. **Keywords:** investment literacy, investment, financial literacy, risk management, community service.*

A. PENDAHULUAN

Perkembangan sektor jasa keuangan dan kemudahan akses terhadap berbagai instrumen investasi telah membuka peluang yang luas bagi masyarakat untuk mengelola keuangan secara lebih produktif. Investasi merupakan aktivitas penempatan dana pada aset tertentu dengan harapan memperoleh keuntungan di masa yang akan datang (Concepts & Valuation, n.d.). Dalam konteks pengelolaan keuangan pribadi, investasi menjadi sarana penting untuk mencapai tujuan finansial jangka menengah maupun jangka panjang, seperti dana pendidikan, persiapan pensiun, dan perlindungan terhadap inflasi.

Tingkat literasi keuangan memiliki peranan penting dalam menentukan kualitas keputusan investasi seseorang. Melalui Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan menegaskan bahwa peningkatan literasi keuangan berkontribusi pada kemampuan masyarakat dalam memilih produk keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan profil risiko. Menurut (Rica et al., 2024), literasi keuangan mencakup pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang memengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kesejahteraan finansial.

Meskipun demikian, masih terdapat banyak masyarakat yang belum memahami prinsip dasar investasi, seperti hubungan antara risiko dan imbal hasil, pentingnya diversifikasi, serta cara mengenali investasi legal dan aman. Kondisi tersebut menyebabkan sebagian individu mudah terpengaruh oleh penawaran investasi dengan janji keuntungan tinggi tanpa mempertimbangkan tingkat risiko yang menyertainya. Menurut (Rees et al., 2018), keputusan investasi yang baik harus didasarkan pada analisis rasional, tujuan keuangan yang jelas, dan pemahaman yang memadai terhadap karakteristik instrumen investasi.

Kantor Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Jombang merupakan salah satu instansi pemerintah yang memiliki sumber daya manusia dengan kebutuhan peningkatan literasi keuangan. Aparatur pemerintah membutuhkan pemahaman mengenai investasi agar mampu mengelola pendapatan secara produktif dan terhindar dari praktik investasi ilegal. Berdasarkan identifikasi awal, sebagian peserta belum memahami perbedaan antara saham, reksa dana, dan obligasi, serta belum memiliki strategi investasi yang sesuai dengan tujuan keuangan masing-masing.

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan tujuan untuk:

1. Meningkatkan pemahaman peserta mengenai konsep dasar investasi.
2. Memperkenalkan berbagai instrumen investasi yang legal dan terdaftar.
3. Menjelaskan hubungan antara risiko, imbal hasil, dan diversifikasi.
4. Membantu peserta menyusun strategi investasi sesuai tujuan keuangan.
5. Meningkatkan kesadaran terhadap pentingnya perencanaan keuangan jangka panjang.

B. TINJAUAN PUSTAKA

Literasi keuangan merupakan kemampuan individu untuk memahami konsep-konsep keuangan serta menggunakan pengetahuan tersebut dalam mengambil keputusan ekonomi yang tepat. Kemampuan ini mencakup pemahaman mengenai pengelolaan pendapatan, tabungan, investasi, dan pengendalian risiko keuangan. Individu yang memiliki literasi keuangan yang baik cenderung lebih mampu merencanakan keuangan secara sistematis dan memilih instrumen investasi yang sesuai dengan kebutuhan dan tujuan finansialnya. Penelitian (Mitchell, 2013) menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan kualitas keputusan keuangan.

Investasi merupakan kegiatan penempatan sejumlah dana pada aset tertentu dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa mendatang. Aktivitas ini tidak hanya bertujuan meningkatkan nilai kekayaan, tetapi juga melindungi daya beli dari dampak inflasi. Menurut (Charles et al., 2013), investasi adalah komitmen dana pada satu atau lebih aset selama periode tertentu dengan harapan memperoleh return di masa depan. Dengan demikian, investasi menjadi salah satu komponen penting dalam perencanaan keuangan jangka panjang.

Instrumen investasi yang tersedia saat ini sangat beragam, mulai dari saham, obligasi, hingga reksa dana. Saham memberikan peluang memperoleh capital gain dan dividen, obligasi menawarkan pendapatan tetap, sedangkan reksa dana memungkinkan investor memperoleh diversifikasi dengan modal yang relatif terjangkau. Menurut (Biitm, 2024), pemilihan instrumen investasi harus mempertimbangkan tujuan keuangan, jangka waktu, serta toleransi risiko investor.

Dalam investasi, terdapat hubungan yang erat antara risiko dan return. Semakin tinggi potensi keuntungan yang diharapkan, semakin besar pula risiko yang harus ditanggung. Oleh karena itu, investor perlu memahami profil risiko sebelum menentukan instrumen investasi yang tepat. (Analysis & Management, n.d.) menjelaskan bahwa keputusan investasi yang efektif harus mempertimbangkan keseimbangan antara tingkat risiko dan tingkat pengembalian yang diharapkan.

Salah satu strategi yang banyak digunakan untuk mengurangi risiko investasi adalah diversifikasi, yaitu menyebarkan dana ke berbagai jenis aset agar kerugian pada satu instrumen dapat diimbangi oleh kinerja instrumen lainnya. Diversifikasi terbukti mampu menurunkan risiko yang tidak sistematis dan meningkatkan stabilitas portofolio. Konsep ini dijelaskan secara komprehensif oleh (Analysis, n.d.). Selain itu, lembaga regulator seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menekankan pentingnya masyarakat memahami produk keuangan dan investasi yang legal agar terhindar dari praktik investasi ilegal. Sementara itu, (Jentson & Analysis, 2025) menegaskan bahwa peningkatan literasi keuangan akan mendorong perilaku investasi yang lebih rasional, terencana, dan berkelanjutan.

C. METODE PELAKSANAAN

Program pengabdian kepada masyarakat dengan judul **“Strategi Cerdas Berinvestasi dengan Memahami Dasar Investasi di Kantor Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Jombang”** menggunakan pendekatan partisipatif dan edukatif, di mana peserta berperan aktif dalam setiap rangkaian kegiatan. Program ini dirancang berdasarkan kebutuhan peserta terkait peningkatan literasi keuangan dan pemahaman mengenai investasi yang aman, terencana, dan sesuai dengan tujuan keuangan. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal **13–18 Oktober 2025** di Kantor Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Jombang dengan melibatkan **31 orang pegawai** sebagai peserta. Metode pelaksanaan kegiatan dibagi ke dalam tiga tahapan, yaitu **tahap persiapan, tahap pelaksanaan, serta tahap monitoring dan evaluasi.**

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan merupakan langkah awal yang dilakukan sebelum pelaksanaan program inti. Pada tanggal 13 Oktober 2025, tim pengabdian melakukan koordinasi dengan pihak Kantor Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Jombang untuk menentukan jadwal, tempat, dan teknis pelaksanaan kegiatan. Selain itu, dilakukan identifikasi kebutuhan peserta melalui observasi dan diskusi singkat untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta mengenai investasi, jenis instrumen investasi yang telah dikenal, serta permasalahan yang sering dihadapi dalam pengelolaan keuangan pribadi.

Berdasarkan hasil identifikasi tersebut, tim menyusun materi pelatihan yang mencakup konsep dasar investasi, karakteristik berbagai instrumen investasi seperti saham, reksa dana, obligasi, dan emas, prinsip manajemen risiko, strategi perencanaan investasi jangka panjang, serta konsep green investment yang menekankan aspek keberlanjutan lingkungan. Pada tahap ini juga disiapkan media pendukung berupa slide presentasi, modul ringkas, studi kasus, dan lembar evaluasi.



Diskusi singkat mengenai investasi

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan inti dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 14 sampai dengan 17 Oktober 2025 dalam bentuk seminar edukatif, diskusi interaktif, dan simulasi sederhana. Penyampaian materi dimulai dengan pengenalan pentingnya investasi sebagai bagian dari perencanaan keuangan pribadi. Selanjutnya, peserta diberikan penjelasan mengenai kelebihan, risiko, dan karakteristik masing-masing instrumen investasi.

Untuk meningkatkan pemahaman peserta, dilakukan simulasi penyusunan rencana investasi berdasarkan tujuan keuangan, jangka waktu, dan profil risiko masing-masing peserta. Peserta juga diajak berdiskusi mengenai cara memilih produk investasi yang legal dan aman melalui platform yang telah terdaftar dan diawasi oleh [Otoritas Jasa Keuangan \(OJK\)](#). Selain itu, disampaikan materi mengenai *green investment* sebagai alternatif investasi yang tidak hanya memberikan keuntungan finansial, tetapi juga mendukung pelestarian lingkungan.



Materi Pengenalan Pentingnya Investasi

3. Tahap Monitoring dan Evaluasi

Tahap monitoring dan evaluasi dilakukan pada tanggal 18 Oktober 2025 untuk menilai efektivitas pelaksanaan kegiatan dan tingkat pemahaman peserta setelah mengikuti pelatihan. Monitoring dilakukan melalui observasi partisipasi peserta selama diskusi dan simulasi, sedangkan evaluasi dilaksanakan melalui sesi tanya jawab, pengisian lembar umpan balik, dan refleksi bersama.

Hasil evaluasi digunakan untuk mengetahui peningkatan pemahaman peserta mengenai konsep investasi, kemampuan membedakan karakteristik instrumen investasi, serta kesadaran akan pentingnya manajemen risiko dan perencanaan investasi jangka panjang. Selain itu, masukan dari peserta menjadi bahan perbaikan untuk pelaksanaan program serupa pada masa mendatang agar lebih aplikatif dan sesuai dengan kebutuhan peserta.



Monitoring Kegiatan

E. PENUTUP

Program edukasi investasi di Kantor Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Jombang berhasil meningkatkan pengetahuan dan kesadaran peserta mengenai investasi yang aman dan terencana. Peserta memperoleh pemahaman tentang berbagai instrumen investasi, manajemen risiko, perencanaan jangka panjang, dan green investment. Disarankan agar kegiatan serupa dilaksanakan secara berkala dengan materi lanjutan, termasuk praktik penggunaan aplikasi investasi yang telah terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

Analysis, I. (n.d.). *Test Bank to accompany Modern Portfolio Theory and Investment Analysis , 9th Edition Completed download link : Related download link : Solutions Manual for Modern Portfolio Theory and Investment Analysis 9th Edition by Elton Gruber Brown Goetzmann 9 TH EDITION PART 2 : PORTFOLIO ANALYSIS*. 1–18.

Analysis, I., & Management, P. (n.d.). *Chapter 11 Chapter 11 - An Introduction to Security Valuation Questions to be answered :*

Biitm, M. (2024). *SUMMER INTERNSHIP PROJECT 2024 Risk and Return in Stock Investment*.

Charles, P., Jones, A., & Guo, S. (2013). *Social Work Practice Treatment Effects of a Relationship-*. <https://doi.org/10.1177/1049731513497803>

Concepts, I. F., & Valuation, B. (n.d.). *Principles of managerial finance*.

SENMAKOMBIS: Seminar Nasional Mahasiswa Ekonomi Dan Bisnis
Vol 9 no 2, Juli – Desember 2025
<https://ejournal.stiedewantara.ac.id/index.php/SENMAKOMBIS/issue/view/130>

Jentson, A., & Analysis, P. E. (2025). *VALIDATION OF OECD / INFE FINANCIAL LITERACY SURVEY 2023 CONSTRUCTS : EVIDENCE FROM ESTONIA*.

Mitchell, O. S. (2013). *THE ECONOMIC IMPORTANCE OF FINANCIAL LITERACY :*
Rees, A. F., Avens, L., Ballorain, K., Bevan, E., Broderick, A. C., Carthy, R. R., Christianen, M. J. A., Duclos, G., Heithaus, M. R., Johnston, D. W., Mangel, J. C., Paladino, F., Pendoley, K., Reina, R. D., Robinson, N. J., Ryan, R., Sykora-bodie, S. T., Tilley, D., Varela, M. R., ... Godley, B. J. (2018). *The potential of unmanned aerial systems for sea turtle research and conservation : a review and future directions*. 35, 81–100.

Rica, C., Republic, C., Zealand, N., & Republic, S. (2024). *Organisation for Economic Co-operation and Development (OECD)*. 34(1), 1–7.